

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Adanya Program PKPM ini diharapkan dapat mengerahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

PKPM IIB Darmajaya kali ini bertemakan “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” sesuai dengan kompetensi program studi. Kegiatan ini diharapkan dapat mengerahkan mahasiswa untuk menerapkan, mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengupayakan penggunaannya sebaik mungkin untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Khususnya di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Dengan berkembangnya teknologi, semakin banyak pula masyarakat yang tidak asing dengan teknologi. Saat ini hampir setiap aspek dalam kehidupan telah merasakan dampak dari perkembangan teknologi. Salah satunya adalah aspek perdagangan. Pada aspek ini, sudah banyak sekali inovasi yang muncul akibat adanya perkembangan teknologi.

Dalam situasi seperti ini masyarakat lebih memilih melakukan transaksi jual beli melalui digital transaksi, sehingga pelaku usaha harus bersaing dalam memasarkan produknya. Hal penting yang harus dimiliki oleh pelaku usaha adalah memiliki sebuah website karena dengan adanya website dapat membantu melakukan pemasaran kepada customer secara cepat dan tepat serta dapat meningkatkan kredibilitas usaha. Maka objek dalam kegiatan ini adalah UMKM Dapur Winda , tujuan kegiatan adalah merancang website yang dapat membantu

meningkatkan penjualan, mempertajam persaingan usaha serta mengajarkan pengelolaan website yang baik. Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengidentifikasi dan mendata apa saja yang akan diproses oleh sistem sehingga website dapat menyajikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi pengguna serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Selain itu, penulis juga menggunakan metode Research and Development (R&D) untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih baik agar sesuai dengan kebutuhan toko. Hasil dari kegiatan ini berupa website yaitu memberikan akses kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan proses transaksi jual beli dimana saja tanpa batasan waktu. Luaran lainnya berupa buku panduan berisi instruksi penggunaan website. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa website yang dirancang mampu meningkatnya omset penjualan, menambah konsumen baru, responsif, mudah dipahami, menarik, dan dapat diimplementasikan pada UMKM Dapur Winda

Peran dan perkembangan UMKM terhadap perekonomian tidak terlepas dari peran para wirausahawan yang merupakan penggerak perekonomian. Bagi seorang wirausaha memanfaatkan kesempatan demi berkembangnya ekonomi dan sumber daya yang efektif. Banyak wirausaha yang berani menghadapi kompetisi dan berani untuk berinovasi demi bersaing dengan wirausaha lainnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka secara efektif, terutama dalam era digital yang semakin berkembang

Salah satu UMKM yang membutuhkan perhatian dalam pengembangan strategi pemasaran digital adalah Dapur Winda. UMKM Dapur Winda yang didirikan oleh Ibu Puji Astuti Dapur Winda yang berlokasi di Desa Sungai Langka Gedong Tataan Pesawaran. UMKM ini berdiri pada tahun 2019, sebelumnya UMKM tersebut belum memiliki *profil bisnis* penjualannya dengan cara dari mulut ke mulut dan ke lingkungan Sungai Langka saja. Hal yang menjadi kendala bagi UMKM Dapur Winda adalah kurang efektif dalam mengatur kinerja karyawan

Dengan menggunakan strategi pemasaran digital yang tepat, Dapur Winda akan dapat meningkatkan kehadiran online mereka, menjangkau konsumen potensial melalui berbagai saluran digital, dan meningkatkan penjualan produk mereka. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan internet, UMKM dapat memanfaatkan peluang baru dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga kualitas produk mereka dan juga dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi pemasaran digital yang efektif. Hasil dari pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi UMKM lainnya yang ingin mengoptimalkan pemasaran digital mereka untuk menghadapi tantangan era digital saat ini.

**Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada UMKM Dapur Winda yaitu dengan mengangkat judul OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL MELALUI SITUS WEB UNTUK USAHA DAPUR WINDA DI DESA SUNGAI LANGKAH**

**1.1.1 Profil Dan Potensi Desa**

Desa Sungai Langka terbentuk pada tahun 1975, merupakan desa pemekaran dari Desa Induk Bernung dengan sebutan Kampung Sesukan. Hal ini tercantun dalam Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan Nomor. 108/VI/AS/1975 tanggal 15 September 1975.

Kepala Sesukan pada waktu itu adalah Bapak M. Hasim yang menjabat sebagai Pejabat Sementara hingga tahun 1976, kemudian jabatannya digantikan oleh Bapak S. Hadi Utumo yang juga sebagai Pejabat Sementara pada periode 1977-1980. Pada akhir masa pemerintahannya Kampung Sesukan berubah nama menjadi Desa Sungai Langka. Pada tahun yang sama untuk pertama kalinya diadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung dan terpilih Bapak Sudjono sebagai Kepala Desa. Dalam menjalankan tugasnya Sudjono meninggal pada tahun 1986 dan untuk mengisi kekosongan maka Kepala Desa digantikan oleh Bapak Imam Sudjono sebagai Pjs. Kepala Desa Sungai Langka sampai akhir tahun 1987. Selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa dan terpilih Bapak Sukijo Hadi. Masa jabatannya berakhir pada tahun 1998.

Pada tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Bapak Imam Sudjono. Masa jabatannya berakhir sampai dengan November tahun 2006 berdasarkan SK Bupati Lampung Selatan Nomor. 263/PEMDES/HK-LS/2006 tanggal 6 November 2006. Pada tanggal 15 November diangkat Pjs Kepala Desa Sungai Langka, yaitu

Bapak Rukijo. Pada tanggal 21 Desember 2006 diadakan Pemilihan Kepala Desa Sungai Langka dan terpilih Ibu Lamisah yang menjabat hingga saat ini.

Sesuai dengan perkembangannya Desa Sungai Langka mengalami kemajuan pesat. Hingga saat ini Desa Sungai Langka terdiri dari 10 (sepuluh) Dusun dan masing-masing Dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Nama-nama dusun tersebut adalah:

1. Sungai Langka I A
2. Sungai Langka I B1
3. Sungai Langka I B2
4. Sungai Langka II A1
5. Sungai Langka II A2
6. Sungai Langka II B
7. Sungai Langka III A
8. Sungai Langka III B
9. Sungai Langka IV A
10. Sungai Langka IV B

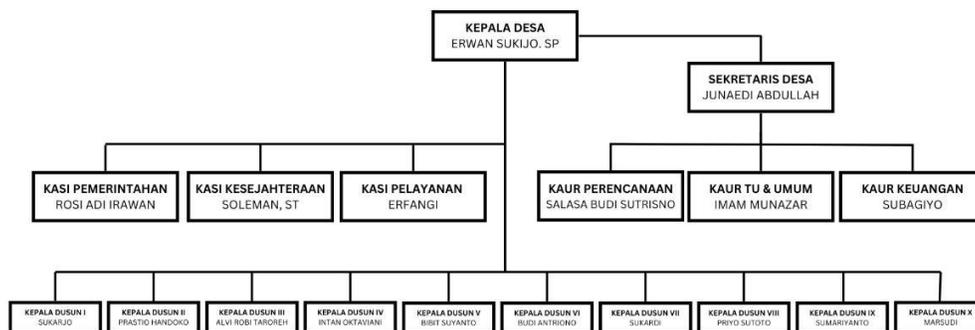
Desa Sungai Langka secara administrasi terbagi menjadi sepuluh Dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII, Dusun VIII, Dusun IX, Dusun X. Dengan batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Desa Negeri Sakti.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kurungan Nyawa.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Lindung Reg. 19 Gunung Betung.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTPN Way Berulu.

Secara keseluruhan luas wilayah desa Sungai Langka adalah  $\pm$  900 ha.

Berdasarkan data yang dihimpun pada tahun Juli 2024, jumlah penduduk Desa Sungai Langka berjumlah 4.747 jiwa terdiri dari 3.167 Laki-laki dan 2.942 Perempuan dan hampir seluruhnya terdiri dari suku Jawa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Sungai Langka memiliki potensi UMKM seperti Keripik Pisang, Coklat Susu, Susu Etawa, Rengginang, Bubuk Cabai, Bubuk Kopi, Minuman Jahe bubuk, Coklat Wijen, dll. Namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan yang diterima.



**Gambar 1. Struktur Pemerintah Desa Sungai Langka**

### 1.1.2 Profil BUMDES

Definisi Bumdes dalam UU No. 6. Tahun 2014 yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pendirian Bumdes ini untuk meningkatkan pendapatan desa (Kurniawan, 2016). Hal tersebut berarti pembentukan BUMDES didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahapan program Bumdes melibatkan masyarakat secara

langsung supaya masyarakat mengerti akan masalah yang dihadapi serta dapat mengentaskan permasalahan mereka sendiri sampai mereka mandiri (Atmojo, 2015).

Salah satu kabupaten yang telah mendirikan Bumdes adalah Kabupaten Pesawaran yang diamanatkan dalam Peraturan Bupati No 52 Tahun 2015 Tentang Pendirian Bumdes. Berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemberdayaan Desa (BPMPD) Provinsi Lampung tahun 2017, dari 144 desa yang ada di Kabupaten Pesawaran hanya terdapat delapan desa yang memiliki Bumdes. Salah satu Bumdes yang ada di Kabupaten Pesawaran adalah Bumdes Ramakia yang berada di Desa Sungai Langka.

Peran pemerintah Desa dalam mengelola Bumdes yakni sebagai pembentukan dan pengembangan Bumdes. Sebagai mediator pelatihan dan motivator terhadap terbentuknya pengurus dan organisasi Bumdes serta sebagai pengawasan (Chintary dan Lestari, 2016). Agar segala bentuk kebijakan bisa diterapkan diperlukan pemahaman terhadap persepsi pengambil keputusan tersebut. Stakeholder terkait dalam Bumdes

Pada awal berdirinya badan usaha milik desa ini, Bumdes mendapatkan dana hibah dari alokasi dana desa sebesar sepuluh persen atau kurang lebih Rp 80.000.000. Kemudian pemanfaatannya oleh Bumdes diolah menjadi modal awal usaha yang ada di Bumdes.”

Usaha yang dijalankan oleh Bumdes Ramaksa sebanyak empat bidang usaha. Antara lain unit usaha pengelolaan air isi ulang, unit usaha lembaga keuangan mikro, unit usaha peternakan, dan unit usaha sub agen air minum Izaura. Pemilihan unit usaha ini didasarkan pada sumber daya dan potensi yang ada di Desa Sungai Langka. Di desa ini terdapat mata air pegunungan yang dimanfaatkan untuk air minum isi ulang. Di Desa Sungai Langka juga sudah terbentuk delapan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang masing-masing kelompok memiliki usaha di bidang kuliner dan kerajinan. Kelompok Wanita Tani tersebut diben modal untuk pengelolaan usaha kemudian produk dari KWT ini dipasarkan oleh Bumdes ke luar desa.

Pada unit usaha peternakan, Bumdes memberikan modal berupa kambing clawa, sedangkan pada unit usaha sub agen air minum Izaura diberikan modal untuk membeli air minum dari Pulau Jawa yang kemudian dipasarkan oleh Bumdes.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet pertahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Dapur Winda :

Nama Usaha	: Dapur Winda
Nama pemilik	: Ibu Tuti

Tahun Berdiri : 2019

Alamat Pemilik Usaha : Dusun VI Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.



**Gambar 3. Profil UMKM Dapur Winda**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah website berpengaruh pada dapur Winda?
2. Apakah website dapat memasarkan produk dapur Winda?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Memberikan Informasi lengkap tentang Dapur Winda.
2. Memperluas jangkauan pembelian pada usaha Dapur Winda.

### **1.3.2 Manfaat**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

#### **2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedung Tataan , Kabupaten Pesawaran
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
- c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sungai Langka melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM

### **3. Bagi Masyarakat**

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Sungai Langka.
- 2) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 3) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- 4) Membantu UMKM dalam pengembangan inovasi produk dan pembuatan logo atau brand agar semakin dikenal oleh masyarakat luas.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran :

1. Bapak Taufik, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang berperan dalam pembimbingan lapangan.
2. Seluruh Aparatur Desa Sungai Langka khususnya Kepala Desa Bapak Erwan Sukijo. SP. Yang memberikan izin dan mendampingi pelaksanaan kegiatan.
3. Ibu Puji Astuti selaku pemilik UMKM Dapur Winda, yang menjadi subjek utama dalam kegiatan.

4. Warga Desa Sungai Langka yang memberikan dukungan selama kegiatan PKPM berlangsung.
5. Seluruh KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa Sungai Langka.